

ABSTRAK

Fenomena perilaku herding di pasar saham menjadi pembahasan menarik semenjak terjadinya berbagai krisis yang melanda dunia dan menyebabkan harga saham berfluktuasi secara tidak wajar sehingga meningkatkan ketidakstabilan pasar. Industri pertambangan merupakan salah satu industri yang diminati oleh investor karena menawarkan potensi keuntungan yang menarik dilihat dari harga saham yang ada, sehingga hal ini mendorong investor terutama investor jangka pendek untuk membeli saham dalam jumlah besar guna mendapatkan keuntungan yang instan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku herding dan keterkaitannya dengan harga minyak sebagai faktor pendorong pada perusahaan dalam industri pertambangan yang tercatat di pasar modal Indonesia periode 2015-2022, pada kondisi sebelum COVID-19 dan saat kondisi COVID-19. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel sebanyak 35 perusahaan industri pertambangan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Agar mencapai tujuan penelitian metode yang digunakan adalah Cross Sectional Absolute Deviation (CSAD). Hasil penelitian menunjukkan pada kondisi full period tahun 2015-2022, sebelum periode COVID-19 dan saat periode COVID-19 tidak terdapat indikasi perilaku herding, sedangkan harga minyak (oil price) terindikasi menjadi faktor pendorong terjadinya perilaku herding pada industri pertambangan periode 2015-2022.

Kata Kunci : Perilaku Herding, CSAD, oil prices

ABSTRACT

The herding behavior phenomenon in the stock market has become an interesting discussion since the various crises that hit the world caused stock prices to fluctuate unnaturally, increasing market instability. The mining industry is one of the industries that investors are interested in because it offers attractive profit potential seen from the existing share prices, so this encourages investors, especially short-term investors, to buy shares in large quantities to get instant profits. This study aims to analyze herding behavior and its relationship to oil prices as a driving factor for companies in the mining industry listed on the Indonesian capital market for 2015-2022, during conditions before COVID-19 and COVID-19 conditions. This research uses secondary data with a sample of 35 mining industry companies selected using purposive sampling techniques. In order to achieve the research objectives, the method used was Cross Sectional Absolute Deviation (CSAD). The results of the research show that in the whole period of 2015-2022, before the COVID-19 period and during the COVID-19 period, there were no indications of herding behavior, while the oil price was indicated to be a driving factor for herding behavior in the mining industry for the 2015-2022 period.

Keywords: *Herding behavior, CSAD, oil prices*